

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN STRES DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL

Darniati Darwin¹⁾, Anggi Napida Anggraini²⁾, Sugiarto³⁾
^{1,2,3} Universitas Alma Ata
Jalan Brawijaya no. 99, Yogyakarta

Intisari

Latar Belakang: Diabetes melitus masih menjadi salah satu masalah kesehatan terbesar di dunia. Data dari *International Diabetes Federation* pada tahun 2017 sebanyak 10,3 miliar orang dengan diabetes dan akan meningkat pada tahun 2045 menjadi 16,7 miliar. Tingginya angka kejadian diabetes memerlukan pengelolaan waktu yang cukup lama serta harus dilakukan terus menerus sehingga meningkatkan tingkat stress pada penderita. Oleh karena itu penderita harus mampu mengelola stres atau mampu memajemen stres yang dialami sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Tujuan Penelitian: Mengetahui adakah hubungan manajemen stres dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kasihan II Bantul.

Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif deskripsi korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yang akan dilakukan pada 60 responden dengan pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah uji statistic *spearman rank*.

Hasil penelitian: Manajemen stress responden sebagian besar adalah baik dengan kualitas hidup yang baik. Pada penelitian ini terdapat hubungan antara manajemen stress dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan nilai p value $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara manajemen stres dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Kasihan II Bantul.

Kata Kunci: Diabetes melitus, kualitas hidup, manajemen stress

Keterangan:

- 1) Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Alma Ata
- 2) Dosen Program Studi Administrasi Rumah Sakit Universitas Alma Ata
- 3) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

ABSTRACT

RELATION BETWEEN STRESS MANAGEMENT AND TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS' QUALITY OF LIFE IN *KASIHAN II* HEALTH CENTRE, BANTUL

Darniati Darwin¹, Anggi Napida Anggraini², Sugiarto³
^{1,2,3} Alma Ata University
Jalan Brawijaya no. 99, Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is still one of the largest health problem in the world. International Diabetes Federation's data shows that there were 10,3 billion people with DM in 2017 and that number was projected to increase to 16,7 billion in 2045. The high number of DM occurrence results in longer and more continual management, which increases patients' stress. This is one reason why patients should be able to manage their stress to increase their own quality of life.

Purpose of Research: To know the relation between stress management and type 2 Diabetes Mellitus patients' quality of life in *Kasihana II* Health Centre, Bantul.

Methods: This was a quantitative correlation description research using cross sectional approach which has been done to 60 respondents. Sampling was done by using total sampling. Questionnaire was used as a research tool. Lastly, the gathered data was analysed using spearman rank statistical test.

Results: A large number of patients have good stress management. There was a relation between stress management and their quality of life with a p value of $0,000 < 0,05$.

Conclusion: There is a relation between stress management with patients' quality of life.

Keywords: Diabetes Mellitus, quality of life, stress management

Explanation:

- 1) Student of Nursing Department of Alma Ata University.
- 2) Lecturer of Hospital Administration Department of Alma Ata University
- 3) Lecturer of Nursing Department of Alma Ata University.